PENGARUH EKSTRA KURIKULER KARET TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR 001 SANGATTA UTARA

THE EFFECT OF RUBBER EXTRACURRICULAR ACTIVITIES ON CHARACTER EDUCATION OF STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL 001 NORTH SANGATTA

Fitri Nur Jannah[1], Dhiniaty Gularso[2]
Magister Pendidikan Dasar, Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pgri Yogyakarta Indonesia,
E-mail:nurjannahf298@gmail.com[1], dhiniaty@upy.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of extracurricular activities implemented in elementary schools on the formation of student character. The type of research used in this study is library research from previous research. The method used in this study is qualitative. Data collection in this study was carried out through literature studies from journals, books, and other sources that have been recognized for their accuracy. The results of this study analysis indicate that there is a visible influence of extracurricular activities on the character of students in elementary schools. Through extracurricular activities, students can develop their character and talents.

Keywords: extracurricular, character, students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sekolah dasar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara studi literatur dari jurnal, buku, dan sumber lainnya yang telah diakui keakuratannya. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang nampak dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, peserta didik dapat mengembangkan karakter dan minat bakatnya.

Kata kunci: ekstrakurikuler, karakter, peserta didik

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang secara global telah mempengaruhi segala aspek kehidupan baik itu bidang politik, ekonomi, seni dan kebudayaan, bahkan bidang pendidikan juga terpengaruh oleh perkembangan zaman tersebut.

Perkembangan zaman serta kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen yang memegang peran penting bagi suatu bangsa, dengan adanya pendidikan maka seluruh warga negara dapat mengembangkan segala potensi dan menambah wawasan, pengetahuan, serta bakat yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan juga merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman hidup agar peserta didik dapat menjadi lebih dewasa

dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula karena pada dasarnya pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa.

Pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik sebagai penerus bangsa agar memiliki akhlak dan moral yang baik guna menciptakan kehidupan berbangsan yang adil, aman dan makmur. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Asmani (2013 : 35) dalam Pratiwi (2020) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dengan sengaja dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan.

Nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, kesusilaan, budaya, hukum, tata krama, dan adat istiadat.

Pemerintah merancangkan pembentukan karakter melalui pendidikan di sekolah lewat kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan pribadi adalah dalam rangka pengembangan potensi, bakat, minat, keterampilan, kepribadian. Kerjasama dan kemandirian peserta didik dilakukan secara optimal di luar jam belajar untuk kegiatan belajar dan kegiatan belajar dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan di sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak (Pratiwi, 2020). Namun pada kenyataannya seiring berjalannya waktu, dan berkembangnya zaman, nilai karakter yang ada pada siswa mulai memudar. Hal ini terbukti bahwa peserta didik masih sering bolos, mencontek saat ujian, melakukan bullying terhadap teman, dan belum menghargai teman yang berbeda. Oleh karena itu penting sekali dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah untuk memberikan pendidikan karakter terhadap peserta didik. Sehingga hal tersebut menarik

perhatian peneliti untuk melakukan studi literatur terkait pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dengan mengkaji mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan studi literatur yang akurat terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah pada penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti e-book, internet dan koleksi jurnal perpustakaan.

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada narasumber terkait yaitu pembin ekstrakurikuler di sekolah dasar. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pengumpulan data dala penelitian ini yaitu dengan menganalisis hasil observasi, wawancara, dan studi literatur yang dilakukan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bidang pendidikan, pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstra kurikuler maupun budaya yang diciptakan dalam lingkungan sekolah. Dalam tercapainya hal tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan sebagai penyedia atau menjai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan karakter. Sekolah tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, melainkan sebagai wadah dalam melakukan upaya-upaya yang dapat mengembangkan kemampuan serta potensi masing masing peserta didik. Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan sekolah dalam mewadahi segala kemampuan dan potensi peserta didik untuk dapat dikembangkan dengan lebih maksimal ekstrakurikuler yang dijalankan sesuai dengan minat, bakat serta kebutuhan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya guna mengembangkan bakat, minat serta pembinaan pribadi peserta didik ke arah yang positif. Dalam mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka diperlukan penjadwalan terkait kegiatan dengan sebaik mungkin guna mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler masing masing seperti seni, sains dll.

Menurut Suwardi dan Daryano (2017), kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pembinaan kegiatan pengembangan minat, bakat serta kapasitas yang dimiliki masing masing peserta didik yang bersifat pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, membangun semangat dalam bekerja dan pemanfaatan sosial media. Kegiatan pengembangan dan pembinaan ekstrakurikuler ini dikembangkan sejak dini mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler ini menjadi salah satu opsi pemilihan media yang efektif dalam meningkatkan karakter peserta didik. Peningkatan karakter peserta didik ini akan berdampak peningkatan mutu akademik peserta didik dalam pencapaian tujuan . melalui kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya dapat mampu mengembangkan serta meningkatkan kemampuan, prestasi, kompetensi serta tanggung jawab sosial peserta didik (Mulyasa, 2019)

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu dalam menunjang proses belajar secara maksimal dan upaya yang dilakukan dalam membentuk kepribadian yang lebih baik. Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan bekal untuk peserta didik menjadi lebih kreatif, inovatif serta berani dalam mengungkapkan sesuatu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dapat melatih peserta didik untuk menjadi individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi, kuat serta menumbuhkan bakat yang ada dalam masing masing peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta membantu pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya masing masing. Penerapan ekstrakurikuler ini

juga membantu peserta didik untuk dapat belajar mengenai sikap sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, bersahabat/komunikatif, mandiri, serta peduli sosial. Dengan kegiatan ini, peserta didik dilatih dari yang sebelumnya memiliki sifat lambat, tidak rapi, manja, jarang bergaul dan bersikap acuh terhadap lingkungan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu dengan berbagai kegiatan yang dirancang dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat memperlihatkan perubahan ke arah yang lebih baik seperti tidak terlambat, dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dapat berbicara didepan umum walaupun dalam kelompok kecil seperti diskusi, lebih terbuka, dan mampu mengerjakan sesuatu tugas tanpa bantuan dari teman ataupun orang tua.

Pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya lingkungan peserta didik itu sendiri, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Dengan penyediaan fasilitas pendukung di lingkungan sekolah melalui berbagai kegiatan yang dirancang, diharapkan peserta didik dapat membentuk karakter yang lebih baik implikasi kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat meningkatkan karakter positif peserta didik.

E. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah dasar guna mewadahi kemampuan, minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang belum muncul menjadi lebih optimal. Kegiatan ekstrakurikuler juga melatih sikap peserta didik dalam berkomunikasi dengan orang lain dan mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu menyiapkan fasilitas pendukung yang maksimal dalam pengembangan minat dan bakat masing-masing peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Basit, A. (2017). Peran Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD IT Islamiyah Sawangan.

Degeng.1991.Karakteristik belajar mahasiswa berbagai pengguruan tinggi di Indonesia .Jakarta:Depdikbud Dirgen Dikti proyek pengembangan pusat fasilitas bersama antara Univversitas/IUC.

Karim. (2013). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan

ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Matematika. JMP Matematika. JPM IAIN Antasari.Vol. 1 No. 1, pp 1-8.

Syam, S., Jamaluddin., & Saleh, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar. Eprints Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dahaluddin., Rakib, M., & Apriyanti, E. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa SMK Negeri 1 Pangarep. Jurnal Education and Development, (10) 1 129-135

Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 7286-7291.

Amreta, M. Y. (2018). Pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa madrasah ibtidaiyah di era digital. Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 26-38.

Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(2), 1535-1552.

Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 10(1), 48-52.

Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 62-70.

Asmani, J. M. (2013). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Cetakan VI). Jogjakarta: Diva Press.